

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia bertujuan untuk kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat. Pembangunan di bidang ekonomi menuntut pemerintah maupun masyarakat dapat mengembangkan dan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu daerah dalam rangka menunjang perekonomian ke arah yang lebih baik. Pelaksanaan otonomi daerah yang dititik beratkan pada kabupaten/kota dimulai dengan adanya penyerahan sejumlah kewenangan atau urusan dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah yang bersangkutan.

Pemberlakuan otonomi daerah menuntut menunjuk pemerintah daerah untuk bisa melaksanakan fungsi dan perannya sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. Kebijakan pemerintah Indonesia tentang otonomi daerah tersebut dipandang sangat demokratis dan memenuhi aspek-aspek desentralisasi sesungguhnya.²

Penyelenggaraan otonomi daerah yang bertanggung jawab untuk mengatur dan mengurus sendiri suatu daerah perlu dilakukan perluasan objek pajak daerah dan retribusi daerah. Pemberian kewenangan untuk

² Fanny Nailufar, "Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Belanja Daerah Di Kota Banda Aceh," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 10, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1126>.

menetapkan besaran tarif pajak dan kebijakan pajak daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip demokrasi, pemerataan dan keadilan, peran serta masyarakat dan akuntabilitas dengan memperhatikan potensi daerah.

Desentralisasi sendiri mempunyai tujuan untuk lebih meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kepada masyarakat pengembangan kehidupan berdemokrasi, keadilan, pemerataan, dan pemeliharaan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah serta antar daerah. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan umum di Undang-Undang (UU) Otonomi Daerah Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang telah menggantikan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999.³

Otonomi daerah meliputi pembangunan daerah. Pemerintahan daerah harus paham tentang sumber-sumber apa saja yang terdapat pada masing-masing daerah untuk tujuan pembangunan daerah. Salah satu sumber tersebut adalah pendapatan asli daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yaitu penerimaan yang didapat di daerah dan dalam rangka menambah pendapatan asli daerah kita harus memperbaiki pajak daerah tersebut.

Pajak daerah merupakan keikutsertaan wajib pajak untuk daerah yang terutang oleh pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang yang berlaku dengan tidak menerima kompensasi secara langsung dan diperlukan untuk kepentingan daerah dan kemakmuran rakyat.

Dilihat dari pajak daerahnya, jenis pajak daerah salah satunya adalah pajak

³ Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang telah menggantikan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, dalam <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40768/uu-no-32-tahun-2004>, diakses pada 10 Desember 2023, pukul 08.00 WIB.

restoran.⁴ Kenaikan pajak restoran dari tahun 2018-2022 dapat diketahui dari data Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Pajak Restoran Kabupaten Tulungagung
Tahun Anggaran (Rupiah) 2018-2022

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2018	8.292.576.678,00	9.052.841.145,18	109,17%
2019	9.059.050.000,00	10.920.241.763,00	120,55%
2020	3.780.000.000,00	6.413.542.707,00	169,67%
2021	7.133.000.000,00	9.425.846.040,00	132,14%
2022	10.150.000.000,00	12.806.475.770,00	126,17%

Sumber: BAPENDA Kab. Tulungagung

Berdasarkan data pada tahun 2018-2022 di atas dapat diketahui pesat dan menjamurnya kedai atau restoran di Kabupaten Tulungagung yang mengakibatkan timbul asumsi bahwa penerimaan otonomi daerah merupakan kewenangan dan kewajiban yang dimiliki dari setiap daerah otonom untuk mengatur dan mengurus segala sesuatu yang dapat berhubungan dengan pemerintah dan masyarakat dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi pada tahun 2021-2022 terus mengalami penurunan. Sedangkan Pendapatan Daerah di Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

⁴ Sumual, R, Juliana, "Pengaruh Realisasi Belanja Daerah dan Angkatan Kerja Terhadap Perkembangan PDRB Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2004 ± 2013". Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 16 No 01. 2018, dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/>, diakses 10 Desember 2023, pukul 08.10 WIB

Tabel 1.2
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung
Tahun Anggaran (Rupiah) 2018-2022

TAHUN	TARGET	REALISASI	%
2018	411.955.754.691,77	453.153.465.280,26	110,00%
2019	446.692.297.984,88	486.358.101.284,37	108,88%
2020	432.455.039.428,34	510.549.330.895,05	118,06%
2021	578.186.643.534,36	953.892.026.423,44	164,98%
2022	539.727.793.348,25	577.544.166.624,22	107,01%

Sumber: BAPENDA Kab. Tulungagung

Berdasarkan tabel di atas Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung, pada tahun 2018 sebesar 110,00%, pada tahun 2019 mengalami penurunan maka Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung menjadi 108,88%, kemudian tahun 2020-2021 Daerah Kabupaten Tulungagung mengalami kenaikan yaitu 118,06% pada tahun 2020, dan pada tahun 2021 sebesar 164,98%, akan tetapi pada tahun 2022 Pendapatan Daerah Kabupaten Tulungagung mengalami penurunan menjadi 107,01%.⁵

Meskipun pendapatan restoran mengalami penurunan tetapi keberadaan pajak daerah di Kabupaten Tulungagung masih memiliki potensi pendapatan yang cukup besar dan masih memungkinkan untuk memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan diberlakukannya otonomi, setiap daerah untuk dapat berinovasi mencari sumber penerimaan daerah. Dalam hal ini sektor pajak

⁵ Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) Kabupaten Tulungagung

merupakan hal yang tepat karena jumlahnya yang relatif stabil, hal ini berarti membutuhkan pengukuran untuk membandingkan realiasi penerimaan pajak khususnya pada penerimaan pajak daerah, baik secara efektivitas, kontribusi, dan efisiensi.

Efektivitas dalam pemungutan pajak diukur dengan membandingkan-membandingkan realisasi penerimaan pajak dengan target penerimaan yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).⁶ Efektivitas daerah diperlukan untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan pemerintah daerah dalam menunjukkan pengumpulan pajak daerah sesuai dengan jumlah penerimaan pajak daerah yang telah ditargetkan. Efektivitas pajak daerah menandakan kesanggupan pemerintah daerah dalam menggalang pajak daerah berdasarkan jumlah penerimaan pajak yang sudah ditargetkan. Jadi efektivitas yang dimaksud ialah seberapa besar realisasi penerimaan pajak daerah berhasil mencapai target yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu.⁷

Efisiensi pajak daerah digunakan untuk menghitung alokasi penghasilan pajak yang dipakai dalam menutupi biaya pemungutan pajak yang terkait. Efisiensi pajak berhubungan dengan besarnya biaya pemungutan dengan realisasi penerimaan pajak daerah. Efisiensi memandang bahwa sasaran-sasaran yang tepat sudah ditentukan dan

⁶ Susanti Talondong, Jenny Morasa, Steven J. Tangkuman, Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Sulawesi Utara Periode 2013-2017, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4), 2018, hlm.570, dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php>, diakses 11 Desember 2023, pukul 06.00 WIB.

⁷ *Ibid.*,

berupaya untuk menemukan cara-cara yang terbaik dalam menggapai sasaran-sasaran tersebut. Semakin sedikitnya pengeluaran untuk menghasilkan input maka tingkat efisien juga semakin tinggi.⁸

Kontribusi pajak daerah adalah besaran sumbangan yang diberikan atas sebuah kegiatan. Kontribusi pajak daerah merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat yang dilaksanakan disumbangkan dari penerimaan pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Pembayaran pajak di Indonesia mengalami beberapa permasalahan disebabkan kurangnya regulasi di bidang perpajakan, kurangnya sosialisasi tentang pentingnya membayar pajak, tingkat kesadaran masyarakat rendah tentang wajib pajak, pengetahuan dan tingkat ekonomi yang rendah, data yang kurang lengkap dan tidak akurat, selain itu masyarakat kurang mengetahui alokasi penghasilan pajak yang harus dibayarkan. Pajak daerah adalah kontribusi wajib oleh orang pribadi atau badan kepada daerah yang bersifat memaksa tanpa mendapat timbal balik secara langsung.

Sesuai dengan pemaparan Yusuf Qarhawi, pajak ialah kewajiban yang ditentukan pada wajib pajak, dilakukan penyetoran pada negara berdasarkan ketetapan, hasil dari pajak akan dialokasikan untuk tujuan perekonomian,

⁸ Susanti Talondong, Jenny Morasa, Steven J. Tangkuman, Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penerimaan Pajak Daerah Provinsi Sulawesi Utara Periode 2013-2017, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4), 2018, hlm. 570, dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php>, diakses 11 Desember 2023, pukul 06.00 WIB.

politik, sosial dan lain sebagainya, pernyataan tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Qs.At. Taubah ayat 41:

Artinya: “Berangkatlah kamu (untuk berperang), baik dengan rasa ringan maupun dengan rasa berat, dan berjihadlah dengan harta dan jiwamu di jalan Allah. Yang demikian itu adalah lebih baik bagimu jika kamu mengetahui”.⁹

Potensi membayar pajak sangat berperan sebagai sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Pengukuran efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak daerah sangat penting dilakukan guna untuk melihat pengelolaan pajak daerah, dengan demikian peneliti menyatakan bahwa, pengukuran efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak restoran menunjukkan bahwa semua pemungutan pajak sudah sangat efektif, sehingga disimpulkan bahwa realisasi pajak restoran sudah mencapai potensi yang optimal.

Penelitian mengenai Pendapatan Asli Daerah yang dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya: Penelitian yang dilakukan Ferina¹⁰ menyatakan Efektivitas dan Kontribusi pajak berpengaruh terhadap

⁹ Kementerian agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019), hal. 289.

¹⁰ Yun Fitriano, Zahrah Indah Ferina, Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Pajak Hotel Dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bengkulu, *Journal Ekombis Review*, Vol. 9 No. 1 January 2021 page: 69, dalam <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er//view/1212> , diakses pada 29 Januari 2024, pukul 10.00 WIB.

Pendapatan Asli Daerah, dan penelitian Sulistyani¹¹ menyatakan bahwa beberapa pajak daerah sudah berada pada tingkat efektivitas diatas 100% yang mana masuk dalam kategori sangat efektif. Namun, ada juga pajak daerah yang tingkat efektivitasnya masuk ke dalam kategori kurang efektif, cukup efektif, dan tidak efektif terhadap Pendapatan Asli Daerah.

Penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan Seruni Mustika Dewi¹² menunjukkan efektivitas dan efisiensi pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada lokasi penelitian dan tahun penelitian, lokasi penelitian ini terletak di Kabupaten Tulungagung dengan tahun penelitian 2018-2022.

Penelitian ini lebih tertarik untuk menganalisis dan mengukur efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak restoran melalui potensi pajak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kontribusi pajak restoran sebagai salah satu sumber pendapatan daerah yang berpotensi perlu dilakukan pemungutan secara efektif dan efisien sehingga dapat lebih berperan dalam usaha peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

¹¹ Rini Sulistiyanti, Rian Renyaan, Muchriana Muchran, Analisis Kontribusi Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Bulukumba Tahun 2015-2020, SEIKO, *Journal of Management & Business*, 4(2), 2021, dalam <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6736859/?view=>, diakses pada 29 Januari 2024, pukul 10.00 WIB.

¹². Seruni Mustika dewi, Denny kurnia, Entis Haryadi, Pengaruh Efektivitas Dan Efisiensi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi Banten, *LAWSUIT Jurnal Perpajakan Vol. 2 No. 2*, 2022, <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/JUMA/article/view/1395>, diakses tanggal 10 Januari 2024, pukul 13.00 WIB.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dengan teori-teori yang telah disampaikan sebelumnya dan keterkaitan antara penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Efektivitas, Efisiensi, dan Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Dengan Potensi Pajak sebagai Variabel Intervening di Kabupaten Tulungagung”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi dan batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Permintaan daerah Kabupaten Tulungagung dapat meningkatkan Pajak Asli Daerah (PAD) dan dapat mengelola keuangan sesuai dengan peraturan daerah yang ditetapkan.
2. Potensi yang diambil oleh pemerintah daerah Kabupaten Tulungagung adalah potensi dari sektor pajak daerah yang mampu menambah perolehan Pendapatan Asli Daerah (PAD).
3. Kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan komponennya mampu mendorong efektivitas dan efisiensi pertumbuhan ekonomi daerah di Kabupaten Tulungagung.
4. Daerah harus mampu mandiri dalam hal pengelolaan keuangan sendiri.
5. Terjadi Penurunan Pendapatan Asli Daerah Tulungagung pada periode 2018.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh efektivitas pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh efisiensi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung?
3. Bagaimana pengaruh kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung?
4. Bagaimana pengaruh efektivitas pajak restoran terhadap potensi pajak sebagai variabel intervening Kabupaten Tulungagung?
5. Bagaimana pengaruh efisiensi pajak restoran terhadap potensi pajak sebagai variabel intervening Kabupaten Tulungagung?
6. Bagaimana pengaruh kontribusi pajak restoran terhadap potensi pajak sebagai variabel intervening Kabupaten Tulungagung?
7. Bagaimana pengaruh potensi usaha sebagai variabel intervening terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Tulungagung?
8. Bagaimana pengaruh efektivitas pajak restoran dengan potensi pajak sebagai variabel intervening terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung?
9. Bagaimana pengaruh efisiensi pajak restoran dengan potensi pajak sebagai variabel intervening terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung?

10. Bagaimana pengaruh kontribusi pajak restoran dengan potensi pajak sebagai variabel intervening terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan setelah masalah dirumuskan, yang digunakan untuk menentukan arah dari rencana penelitian yang akan dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh efektivitas pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung.
2. Mengetahui pengaruh efisiensi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung.
3. Mengetahui pengaruh kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Tulungagung.
4. Mengetahui pengaruh efektivitas pajak restoran terhadap potensi pajak sebagai variabel intervening Kabupaten Tulungagung.
5. Mengetahui pengaruh efisiensi pajak restoran terhadap potensi pajak sebagai variabel intervening Kabupaten Tulungagung.
6. Mengetahui pengaruh kontribusi pajak restoran terhadap potensi pajak sebagai variabel intervening Kabupaten Tulungagung.
7. Mengetahui pengaruh potensi usaha sebagai variabel intervening terhadap Pendapatan Asli daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung.

8. Mengetahui pengaruh efektivitas pajak restoran dengan potensi pajak sebagai variabel intervening terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung
9. Mengetahui pengaruh efisiensi pajak restoran dengan potensi pajak sebagai variabel intervening terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung.
10. Mengetahui pengaruh kontribusi pajak restoran dengan potensi pajak sebagai variabel intervening terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang bersangkutan khususnya dan umumnya masyarakat secara umum.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh pengaruh efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak restoran terhadap peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Tulungagung serta diharapkan dapat memperkaya dan mengembangkan teori mata kuliah akuntansi perpajakan.

2. Kegunaan Praktisi

a. Bagi Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan sebagai sarana untuk menambahkan suatu pengetahuan dan suatu wawasan tentang pengaruh efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak restoran dengan potensi pajak terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

b. Bagi Akademis

Sebagai salah satu pemikiran dalam pengembangan ilmu akuntansi yang berkaitan dengan tentang efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak restoran terhadap peningkatan pendapatan asli daerah berkaitan dengan akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian dan masukan bagi penelitian berikutnya yang ingin meneliti suatu objek dan tema yang berkaitan dengan penerimaan pajak restoran dengan potensi pajak terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan wawasan ilmu tentang tentang efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak restoran terhadap peningkatan pendapatan asli daerah. Penelitian ini juga dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan masukan dan sumber bacaan bagi yang membutuhkannya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan yang sejenis.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini berkaitan dengan Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Efektivitas (X1), Efisiensi (X2), Kontribusi(X3). Variabel Intervening yaitu Potensi Pajak (Z), dan Variabel dependen sebagai variabel pengaruh adalah PAD (Y).

2. Keterbatasan Masalah

Penelitian ini hanya terbatas pada pengujian pengaruh tidaknya tentang efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tulungagung Periode 2018-2022.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Berdasarkan dengan judul penelitian ini diperlukan penjelasan lebih lanjut. Hal ini untuk menghindari salah pemahaman yang tidak diinginkan. Sehingga perlu diuraikan dahulu tentang istilah dalam judul penelitian ini. Berikut uraian yang ada di dalam judul penelitian ini:

a. Efektivitas

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.¹³

b. Efisiensi

Efisiensi merupakan salah satu cara perusahaan dalam mengelola sumber keuangan, material, proses, peralatan, tenaga kerja maupun biaya secara efektif. Efisiensi bisa diartikan sebagai keadaan dimana manfaat yang sebesar-besarnya bisa dicapai dari suatu pengorbanan tertentu, dimana untuk memperoleh suatu manfaat tertentu diperlukan pengorbanan sekecil mungkin.

Efisiensi adalah usaha mencapai prestasi yang sebesar-besarnya dengan menggunakan kemungkinankemungkinan yang tersedia (material, mesin, dan manusia) dalam tempo yang sependek-pendeknya, didalam keadaan yang nyata (sepanjang keadaan itu bisa berubah) tanpa mengganggu keseimbangan antara factor-faktor tujuan, alat, tenaga dan waktu.¹⁴

c. Kontribusi

Kontribusi adalah pemberian andil sesuatu kegiatan peranan, masukan ide dan lain sebagainya. Kontribusi merupakan kegiatan

¹³ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik, Edisi I*. (Penerbit Buku UPP AMP YKPN. Yogyakarta 2018), hal. 45

¹⁴ Iyam L. Dua, Jeaneta J. Rumerung, Kajian Efisiensi Dan Efektivitas Kerja Karyawan Bidang Administrasi Pada PT. Manado Media Grafika, *Jurnal MABP Volume 4 No. 1 April 2022*, dalam <https://ejurnalunsam.id/index.php/jseb/article/download/1126/945/>, diakses 13 Desembr 2023, pukul 09.00

ikut serta ataupun memberikan baik itu ide, tenaga dan lain sebagainya dalam kegiatan. Adapun yang dimaksud dengan kontribusi adalah pemberian atau ikut andil dalam suatu kegiatan baik berupa informasi, ide-ide, tenaga, demi untuk mencapai sesuatu yang direncanakan.¹⁵

d. Pajak Restoran

Pajak restoran adalah pajak yang pengenaannya berdasarkan atas pelayanan yang di berikan kepada konsumen ini, bebannya berapa pada 29 konsumen. Dalam hal ini pemilik atau pengusaha restoran merupakan pihak yang melakukan pemungutan dan menyetorkan hasil pajak tersebut kepada instansi yang berwenang menerima pengumpulan hasil pajak tersebut.¹⁶

e. Potensi Pajak

Potensi pajak didefinisikan sebagai kemampuan Wajib Pajak dalam membayar pajaknya, atau sebaliknya kemampuan pemerintah untuk memungut pajak dari masyarakat. potensi adalah kekuatan, daya, kemampuan, dan kesanggupan yang layak diterima dalam keadaan 100%.¹⁷

¹⁵ Soerjono dalam Syella Tri Novera¹, Ita Ayesfi, Sepana Virqiyah, Eli Rustinar, Sakroni, Kontribusi Sosial Mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sdn 03 Lombok Timur, *Jurnal Pengabdian Mandiri Vol.2, No.2 Februari 2023*, dalam <https://www.bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/5171>, diakses 13 Desember 2023, pukul 11.45 WIB.

¹⁶ Suleman, Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Moneter, Vol. IV No. 2 Oktober 2018, hlm.140*, dalam <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/>, diakses pada 13 Desember 2023, pukul 12.00 WIB.

¹⁷ Muthia Alvi Aulia Wahyudianti, Analisis Potensi Penerimaan Pajak Restoran, *Journal Of Development Economic And Social Studies, Volume 2 No 3 Tahun 2023*, dalam <http://dx.doi.org/10.21776/jdess.2023.02.3.18>, diakses pada 14 Desember 2023, pukul 12.15

f. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah merupakan pendapatan yang didapat kabupaten/kota sesuai peraturan daerah dan perundang-undangan yang berlaku. Penyelenggaraan pemerintahan PAD harus terus ditingkatkan dengan tujuan keberlangsungan kegiatan pembangunan dan sebagai sumber belanja daerah dalam rangka meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan daerah.¹⁸

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan komponen petunjuk tentang apa yang harus diamati dalam mengukur suatu variabel. Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk pengujian menggunakan analisis jalur mengenai pengaruh efektivitas, efisiensi, dan kontribusi pajak restoran dengan potensi usaha sebagai variabel intervening terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi merupakan hal yang paling penting, karena sistematika penulisan skripsi mempunyai fungsi hal yang menyatakan garis besar penulisan pada masing-masing Bab yang saling sistematis. Adapun pembahasan sistematika penulisan skripsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

¹⁸ M. Raihan, Sarumpaet, S., & Sukmasari, D. Penerimaan Pajak Daerah Kota Bandar Lampung Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Tapping Box. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 2021 10(1), 91–108, dalam <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.337>, diakses pada 12 Desember 2023, pukul 11.00 WIB.

Bagian awal terdiri dari: a) halaman sampul depan, b) halaman judul, c) halaman persetujuan, d) halaman pengesahan, e) surat pernyataan keaslian skripsi, f) moto, g) kata pengantar, h) daftar isi, i) daftar tabel, j) daftar gambar, k) daftar lampiran, l) abstrak.

2. Bagian Utama terdiri dari:

a. BAB I PENDAHULUAN

Berisi uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi pembahasan umum yang digunakan dalam mengkaji pengaruh Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi Pajak Restoran, Potensi Pajak dan Pendapatan asli Daerah (PAD), kajian penelitian terdahulu sebagai pembanding, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

c. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi pendekatan dan jenis penelitian, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukuran, teknik pengumpulan, instrument penelitian, dan teknik analisis data.

d. BAB IV HASIL PENELITIAN

Berisi tentang penjelasan/paparan data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

e. BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang memuat keterkaitan antara temuan penelitian dengan teori-teori yang diuraikan di kajian.

f. BAB VI PENUTUP

Berisi Pada bagian ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil pembahasan, implikasi penelitian dan terdapat saran yang didasarkan dari hasil penelitian yang telah dikerjakan.

3. Bagian Akhir, memuat rujukan, lampiran-lampiran dan riwayat hidup peneliti.